

**EFEKTIVITAS PROSEDUR AVERSI UNTUK MENGURANGI
PERILAKU MENYIMPANG PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
DI SLB AMAL BHAKTI SICINCIN**

(Single Subject Research di SLB Amal Bhakti Sicincin)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI)*



Oleh

SONI ANGGARA

1100285/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

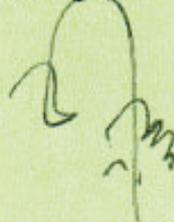
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Prosedur Aversi untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin (*Single Subject Research* di SLB Amal Bhakti Sicincin)
Nama : Soni Anggara
NIM/BP : 1100285 / 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

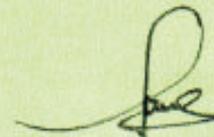
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



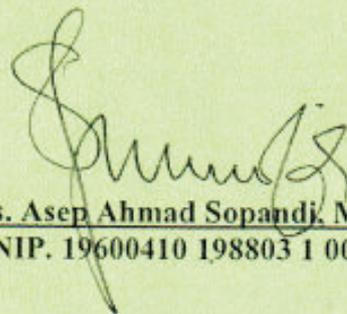
Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Pembimbing II,



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Prosedur Aversi untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin (Single Subject Research di SLB Amal Bhakti Sicincin)

Nama : Soni Anggara

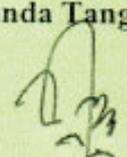
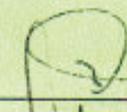
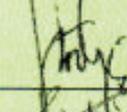
NIM/BP : 1100285/ 2011

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ardisal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Prosedur Aversi Untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang Pada Anak Tunagrahita di SLB Amal Bhakti Sicincin" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Soni Anggara
NIM. 1100285/2011

ABSTRAK

Soni Anggara. 2016. “Efektivitas Prosedur Aversi untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang pada Anak Tunagrahita di SLB Amal Bhakti Sicincin”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan pada anak tunagrahita yang berinisial X, yang memiliki perilaku menyimpang yaitu perilaku onani. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas prosedur aversi untuk mengurangi menyimpang pada anak tunagrahita di SLB Amal Bhakti Sicincin.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) desain A-B-A dengan subjek penelitian adalah anak tunagrahita. Pengukuran variabel menggunakan frekuensi. Kondisi A₁ yaitu kondisi *baseline* anak sebelum diberikan *intervensi*. Kondisi B yaitu *intervensi* dengan prosedur aversi. Kondisi A₂ pada kondisi *baseline* disaat anak tidak lagi diberikan *intervensi*. Target behavior dalam penelitian ini adalah perilaku menyimpang yaitu perilaku onani. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis visual grafik.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan dua komponen yaitu analisis dalam kondisi dan antar kondisi, yang estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan tingkat perubahan yang menurun secara positif, serta *overlape* data yang memiliki persentase rendah. Hasil penelitian yang dianalisis, mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A₁) sebanyak lima kali dengan nilai stabil pada posisi 9, kondisi *intervensi* (B) sebanyak sembilan kali dengan nilai terendah 3, dan pada kondisi *baseline* (A₂) sebanyak lima kali dengan nilai terendah 2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa prosedur aversi efektif dalam mengurangi perilaku menyimpang pada anak tunagrahita. Dari hasil penelitian ini, semoga bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya jika ditemui masalah yang sama pada anak tunagrahita lainnya.

Kata kunci: perilaku menyimpang, prosedur aversi, anak tunagrahita

ABSTRACT

Soni Anggara. 2016. “The effectivity of *Aversion Procedure* for decreasing deviant behavior of intellectual disabled at SLB Amal Bhakti Sicincin”. *Script*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

The background of this research is problem found in real life, that is an intellectual disabled intialed X has deviant behavior, masturbation. The purpose of this study is to prove whether aversion procedure is effective in decreasing deviant behavior for intellectual disabled at SLB Amal Bhakti Sicincin.

This study is experimental research in Single Subject Research (SSR) with A-B-A design and the subject of this research is intellectual disabled. The variable measurement uses frequency. Condition A_1 is baseline condition before the child get intervention. Condition B is intervention with aversion procedure. A_2 is baseline condition when the child does not get intervention anymore. This reasearch's target of behavior is deviant behavior which is masturbation decreased. The data analysis technique is graphic visual analysis.

The result of this research is analyzed using two components which is intra condition and inter condition that shows arrows trend estimation, stability trend, data trace and level of change which is decreasing positively, and overlap data that has low percentage. Analyzed result include the number of observation in baseline condition (A_1) as much as five times with stable mark at 9, intervension condition (B) in nine times with the lowest mark at 3, and baseline condition (A_2) in five times with the lowest mark at 2. Based on the result of the research, it is concluded that aversion procedure is effective in decreasing deviant behavior for intellectual disabled. From the result, hopefully it gives benefits for the teachers and the next researcher, in case, the same problem is found in other intellectual disabled.

Keywords: Deviant behavior, aversion procedure, intellectual disabled.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Prosedur Aversi Dalam Mengurangi Perilaku Menyimpang Pada Anak Tunagrahita di SLB Amal Bhakti Sicincin (*Single Subject Research*). Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakikat perilaku, teknik modifikasi perilaku, hakikat anak tunagrahita, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi subjek penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan

sumbangan dalam mencari solusi terhadap permasalahan perilaku menyimpang pada anak tunagrahita.

Padang, Februari 2016
Penulis

Soni Anggara
NIM. 1100285/2011

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan kemaha-besaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Serta solawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh banyak pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orangtua yang luar biasa, ayahanda dan ibunda sebagai motivator utama yang mendorong perjalanan pendidikan dari penulis. Ayahanda dan ibunda adalah orang yang paling berharga dalam hidupku, orangtua yang hebat dalam hidupku. Ayahanda dan ibunda telah memberikan kesempatan bagiku untuk meraih mimpi yang tidak ternilai harganya. Meski awalnya kuliah hal yang tidak mungkin bagiku tetapi dengan dorongan yang telah diberikan dengan beban sangat berat ayahanda dan ibunda lalui dalam menguliahkanku hingga akhirnya aku mampu menyelesaikan kuliah. Tidak terasa panas hari, tidak terasa dinginnya hari ayah tetap mengumpulkan rupiah demi rupiah agar kebutuhanku bisa tercukupi selama kuliah. Ayahanda, ibunda tersenyumlah akhirnya Sarjana Pendidikan ini bisaku raih, setidaknya aku bisa memberikan kebanggaan dalam keluarga kita. Diriku tidak akan pernah bisa membalas semua yang telah ayahanda dan ibunda berikan, hanya dengan ananda hanya bisa mendoakan agar ayahanda dan ibunda selalu diberikan kasih sayang yang lebih oleh ALLAH SWT yaitu kesehatan, kebahagiaan, dan

keselamatan di manapun ayahanda dan ibunda berada, tapi ku akan berusaha untuk selalu memancarkan senyum bahagia dari ayahanda dan ibunda dan berbakti selamanya. Hanya itu yang bisa aku berikan, dan aku ingin mengucapkan bahwa diriku sangat sayang pada ayahanda dan ibunda.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Pimpinan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd. M.Si selaku pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan ibu yang padat, saat ibu sedang sakit dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini. Ibu tetap sabar dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi yang sangat berharga.
4. Bapak Drs. Ardisal M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memotivasi dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan bapak. Berkat semua itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis dalam perkuliahan, sehingga penulis dapat menamatkan perkuliahan di PLB ini, dan tak lupa terima kasih penulis

- ucapkan kepada staf tata usaha dan pustaka yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
6. Buat Ibu Neng yang telah meminjamkan penulis bahan untuk perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi dan bantuan serta masakan yang ibu berikan sewaktu kami di Perpustakaan.
 7. Ibu Suarni, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Amal Bhakti Sicincin dan semua guru dan pihak sekolah yang telah mengizinkan dan memberi kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian.
 8. Teruntuk Rini Septiana yang telah setia mendampingi penulis, membantu, memberikan semangat serta memberikan motivasi untuk penulis sehingga penulis bisa tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Buat keluarga yang senantiasa yang memberikan kebahagiaan bagi penulis. Untuk nenek, uni, abang, adik-adik yang selalu saya banggakan. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan di balas oleh Allah SWT amin.
 10. Buat semua buat senior dan junior yang telah memberikan semangat dan kehangatan dalam keluarga besar PLB FIP UNP mungkin tidak dapat penulis sebutkan nama semuanya termakasih atas kebersamaanya baik dalam tugas maupun dalam bermain.
 11. Buat kawan seperjuangan, Kevin, Medi, Ib, Nanda yang sama-sama konsul serta semua angkatan 2011 PLB FIP UNP yang tidak disebutkan namanya. Terima kasih atas kebersamaan dan bantuan kawan-kawan selama ini dari awal masuk sampai sekarang.

12. Buat kawan-kawan yang ganteng-ganteng di kos, buat pak Yudi, Kevin, Nanda, Medi, Ib, Umam, Dede, Ansyah, Ipen, Nofri, merupakan keluarga baru bagi penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat selama ini.
13. Buat keluarga besar Almarhum bapak Syawir dan Ibuk, selaku orang tua penulis di kos, yang telah baik kepada kami selama di kos. Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan di balas oleh ALLAH SWT hendak-Nya Amin.

Padang, Februari 2016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Perilaku.....	8
B. Modifikasi Perilaku.....	20
C. Hakekat Tunagrahita.....	30

D. Penelitian yang Relevan.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	39
F. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Tahapan Intervensi	44
E. Subjek Penelitian.....	45
F. Waktu dan Tempat Penelitian	46
G. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	46
H. Setting Penelitian	47
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian	49
B. Analisis Data	50
C. Pembuktian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Format pencatatan data frekuensi	47
4.1. Pencatatan Data Frekuensi Perilaku Onani	50
4.2. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	57
4.3. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Analisis Dalam Kondisi Data Penelitian Perilaku Onani	51
4.2. Analisis Antar Kondisi Data Penelitian Perilaku Onani	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	71
2. Asesmen Anak Berperilaku Menyimpang.....	72
3. Kisi-kisi Penelitian	73
4. Instrumen Penelitian	74
5. Program Pengajaran Individual.....	76
6. Rekapitulasi Pencatatan Data Frekuensi	78
7. Dokumentasi.....	87
8. Surat Keterangan Izin Penelitian dari UNP	
9. Surat Keterangan Izin Penelitian dari KesBangPolinmas Kabupaten Padang Pariaman	
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SLB Amal Bhakti Sicincin	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Hal ini berarti bahwa manusia mempunyai keistimewaan dibanding dengan makhluk hidup yang lain. Salah satu keistimewaan yang menonjol adalah perilakunya. Untuk dapat diterima dengan baik dalam lingkungan masyarakat, seseorang harus memenuhi sikap perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Norma-norma yang berlaku di masyarakat artinya adalah penilaian salah atau benar.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan. Rangsangan bisa bersifat baik dan bisa bersifat buruk. Sifat buruk perilaku disebut juga dengan kelainan perilaku. Kelainan perilaku sering timbul seiring dengan kelainan mental retardasi dan kesulitan belajar. Kelainan perilaku bisa terjadi pada siapa saja tanpa terkecuali. Begitu juga dengan anak yang menyandang tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan salah satu anak yang sulit dalam menyeimbangkan perilaku, dan kesulitan perilaku tersebut tidak disukai oleh orang-orang disekitarnya. Kelainan perilaku merupakan masalah yang berkaitan dengan emosi, yang merefleksikan dirinya melalui perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial disekitarnya. Itu artinya individu yang selalu memberikan respons sosial yang tidak sesuai.

Perilaku individu perlu dikendalikan sesuai dengan usia yang ada pada anak tersebut. Bahkan perilaku tersebut bisa menjurus kearah perilaku menyimpang. Begitu juga perilaku anak tunagrahita sangat banyak menyimpang kearah yang menyimpang dan negatif. Perilaku anak tunagrahita sangat beragam sekali. Dari perilaku baik sampai perilaku yang menyimpang. Perilaku tersebut bisa berupa kenakalan yang sangat berlebihan sampai perilaku menyimpang berupa kelainan seks.

Anak berperilaku menyimpang kadang perilakunya menjurus pada hal-hal yang dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Beberapa perilaku menyimpang bisa berupa kenakalan seperti mengganggu teman, berkata kotor, merusak benda-benda, berkelahi, membuat onar. Sedangkan perilaku menyimpang tentang seks bisa seperti menonton video porno, mengusap-usap kelamin ditempat yang tidak semestinya, melakukan onani tidak terkendali, bahkan bisa melakukan pemerkosaan terhadap lawan jenis (Davison, 2006: 611).

Saat peneliti ke SLB Amal Bhakti Sicincin, calon peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru dan melakukan pengamatan di sekolah pada tanggal 7-12 September 2015. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan ada beberapa anak tunagrahita yang berjenis kelamin laki-laki mempunyai perilaku yang menyimpang. Mulai dari perilaku yang tidak menyenangkan sampai perilaku yang sangat membahayakan dirinya bahkan anak lain yang ada disekitarnya. Perilaku tersebut berupa kenakalan yang

berlebihan, mengganggu teman, membuat kerusakan pada lingkungan sekolah bahkan bermain permainan yang membahayakan bagi anak tersebut dan teman-teman lainnya.

Tetapi ada seorang anak laki-laki yang mempunyai perilaku sangat menyimpang sekali. Kelakuan anak tersebut nakal sekali membuat teman-teman lain takut padanya. Sering mengganggu teman, bermain dengan kasar dan sampai melukai teman lain. Saat jam pelajaran, anak sering minta izin dan pergi ke lokal lain. Di kelas itu anak mengganggu anak lain yang sedang belajar. Anak sering juga mengganggu anak perempuan, bahkan juga memegang, meraba, merangkul bahkan sampai akan mencium anak perempuan tersebut.

Saat sendiri anak sering memegang, mengusap-usap kemaluannya serta melakukan onani yang berlebihan. Ini dilakukan anak tanpa mengenal tempat dan waktu. Bisa saat belajar dan saat jam istirahat bahkan kegiatan anak dirumah. Pada saat pulang sekolah anak sering pergi ke bengkel sepeda motor yang ada didekat rumahnya. Pemilik bengkel sepeda motor tersebut masih mempunyai hubungan kerabat dengan anak. Pada saat dibengkel anak sering melakukan onani. Anak melakukan onani bisa didalam ruangan bengkel, bisa juga di lantai dua bengkel tersebut.

Pernah guru mendapati anak sedang memegang serta mengusap-usap kelaminnya, guru menegur anak tersebut. Saat guru menegur anak, anak berhenti tetapi setelah guru pergi anak kembali mengulangi perbuatannya.

Berdasarkan studi pendahuluan, hasil asesmen dari alat indentifikasi anak berkebutuhan khusus diketahui bahwa anak mengalami gangguan intelektual, dari hasil wawancara dengan guru didapatkan informasi bahwa anak juga mengalami gangguan perilaku menyimpang, hal ini dapat diketahui dari perilaku anak disekolah seperti sering menonton film porno, mengusap-usap kelamin, serta melakukan onani yang berlebihan.

Wawancara dengan masyarakat sekitar sekolah didapatlah beberapa keterangan bahwa anak sudah sangat meresahkan warga sekitar, hal ini terjadi karena anak sering mengintip warga disekitar sekolah serta mencuri pakaian dalam wanita yang ada disekitar sekolah. Dari hasil pengamatan penulis didapatlah beberapa keterangan bahwa anak mengalami penyimpangan perilaku. Diantaranya menonton film porno, mencuri pakaian wanita, dan onani yang berlebihan.

Saat melakukan wawancara dengan orang tua, peneliti mendapatkan beberapa informasi. Anak tinggal bersama ibu dan tiga orang kakaknya. Ibunya sudah kewalahan menghadapi perilaku anak. Ketika anak dilarang melakukan sesuatu, anak malah melawan orang tua. Anak sering mengintip anak kos wanita yang berada disekitar rumahnya, serta mencuri pakaian dalam anak kos tersebut.

Melihat perilaku anak tersebut, guru memberikan nasehat kepada anak. Lalu guru memanggil orang tua dari anak tersebut. Pernah anak tidak diizinkan ke sekolah selama beberapa hari karena perilakunya sudah tidak

terkontrol lagi, tetapi perilaku anak tetap tidak berubah. Bahkan warga yang ada disekitar lokasi sekolah sudah sangat marah karena perilaku anak tersebut.

Mengingat permasalahan yang ada pada anak tunagrahita tersebut, perlu menjadikan peringatan untuk setiap orang, bahwa anak tunagrahita juga mengalami perilaku menyimpang dan menjurus pada perilaku seks. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada orang lain dan anak tunagrahita terus dianggap memiliki kelainan yang harus dijauhan dari orang banyak, maka perlu dilakukannya modifikasi perilaku atau mengubah perilaku anak tersebut. Pemberian perilaku tersebut dilakukan dengan cara memberikan nasehat kepada anak, memarahi anak bahkan memberikan stimulus yang menyakitkan bagi anak agar tingkah laku anak terhambat kemunculannya.

Dengan memberikan stimulus dan respon tersebut maka dengan melakukan modifikasi perilaku menggunakan teknik aversi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir perilaku menyimpang seseorang untuk dapat yang lebih baik lagi. Dan modifikasi perilaku diharapkan dapat membantu anak tunagrahita untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Dalam penggunaan teknik aversi sangat jelas sekali keunggulannya, penulis bisa langsung berada didekat anak untuk menggali lebih dalam kepribadian anak, perilaku anak, dan sosialisasi anak. Karena teknik ini berinteraksi langsung dengan anak sehingga anak tidak merasa ragu dalam

memberikan informasi terhadap apa yang anak lakukan dan anak perbuat kepada penulis sehingga teknik ini sangat efektif dan mendapatkan data yang akurat.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat permasalahan yang berdasarkan latar belakang tersebut yaitu:

1. Suka menonton film porno
2. Anak suka mengintip
3. Anak suka mencuri pakaian dalam lawan jenis
4. Anak sering meraba, mencium memeluk lawan jenis
5. Anak sering memegang alat kelamin miliknya
6. Anak sering mengusap-usap alat kelaminnya
7. Anak sering melakukan onani.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki titik fokus yang lebih terarah dalam penyelesaiannya, maka penulis membatasi penelitian ini pada efektivitas prosedur aversi untuk mengurangi perilaku menyimpang melakukan onani pada anak tunagrahita ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian batasan yang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah: apakah modifikasi perilaku dengan prosedur aversi efektif mengurangi perilaku menyimpang onani pada anak tunagrahita ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah prosedur aversi efektif mengurangi perilaku menyimpang onani pada anak tunagrahita ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus maupun pendidikan disekolah reguler, yaitu:

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan acuan bagi guru dalam melakukan strategi dalam pembelajaran untuk membantu anak mengurangi perilaku seksual yang negatif.

b. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti dalam membantu anak untuk mengurangi perilaku seksual yang negatif.

2. Manfaat Konseptual

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan terkhusus untuk pendidikan anak berkebutuhan khusus.